

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

(BUMI SEHAT - MANUSIA SEJAHTERA)



**BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH 2022
UNTUK ANAK USIA SD KELAS 4 - 6**

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022 KEUSKUPAN BANDUNG

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

Bumi Sehat – Manusia Sejahtera

**BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH 2022
UNTUK ANAK USIA SD KELAS 4 - 6**

**AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022
KEUSKKUPAN BANDUNG**

Pengantar

Tema Aksi Puasa Pembangunan (APP) kita tahun ini (2022) adalah “Memulihkan Kehidupan”, dengan ajakan “Bumi Sehat - Manusia Sejahtera”. Tema ini dipilih dengan dua pertimbangan: pertama, pandemi covid-19 yang terjadi telah membawa dampak luar biasa dalam berbagai bidang kehidupan karena itu perlu pemulihan segera, terpadu, global dan inklusif; kedua, pemulihan yang dilakukan bukan hanya untuk saat ini tetapi juga perlu membangun kehidupan masa depan yang lebih sehat, lebih sejahtera dan adil serta regeneratif. Paus Fransiskus mengajak umat beriman menghadapi dan mengatasi pandemi ini dengan melakukannya dalam terang Injil, keutamaan-keutamaan iman dan prinsip-prinsip ajaran sosial Gereja. Kita semua dipanggil oleh Yesus untuk terus mewujudkan karya-Nya, yakni karya penyembuhan dan penyelamatan baik secara fisik, sosial maupun spiritual. Pemulihan dari pandemi merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan semua pihak dan semua orang untuk melakukannya.

Kita semua sekarang sedang menghadapi tantangan lanjutan dari pandemi covid-19 dengan maraknya varian omicron. Dengan bahan refleksi yang telah disusun ini kita diajak bersama untuk memulihkan kehidupan dari ancaman pandemi yang bertubi-tubi. Kita belum ada dalam situasi normal tetapi kita terus berusaha bersama-sama memulihkan kehidupan bersama kita. Semoga melalui permenungan masa prapaskah ini, kita tetap penuh harapan karena Allah senantiasa menyertai kita.

Bahan refleksi APP 2022 terdiri dari 4 bahan (untuk 4 kali pertemuan) yang diimplementasikan dalam kategori usia: anak, remaja, Orang muda (OMK), dan dewasa (lingkungan/ keluarga/ komunitas kategorial). Bidang Liturgi dan Bidang Pewartaan bekerjasama dengan Komisi Kepemudaan dan Komisi PSE (Biro APP) menyusun dan mendistribusikan bahan ke paroki-paroki. Semoga bahan ini berguna dan membantu umat untuk mengadakan pertemuan refleksi bersama baik secara langsung (offline) atau daring (online) menurut pertimbangan situasi masing-masing. Semoga kita makin bertumbuh memulihkan kehidupan dalam kebaikan bersama. Selamat ber-APP!

R D. V. Dwi Sumarno

PERTEMUAN KE-1

TANTANGAN DAN HARAPAN

Tujuan Pertemuan:

Anak dapat memahami bahwa anak bisa menolong untuk orang lain yang membutuhkan di masa pandemi.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Hai sobat Yesus, hari ini kita akan masuk pertemuan pertama APP anak. Tema pertemuan hari ini mengenai Tantangan dan Harapan. Tantangan? Tentu saja siapa yang sering ditantang untuk memiliki nilai yang baik? Ditantang oleh teman membuat karya yang indah? Ditantang untuk bisa bernyanyi di depan kelas? Lalu Tantangan kita sebagai sobat Yesus apa saja ya?

2. NYANYIAN PEMBUKA

Mari Kawan (Hatiku Penuh Nyanyian No.78)

3. Doa Pembuka

Tuhan Yesus yang baik, kami mengucapkan terimakasih karena kami boleh berjumpa kembali. Berkati-lah kami semua, agar dapat belajar menjadi anak-Mu

yang baik dan selalu mau berusaha, terimakasih Tuhan Yesus. Amin

4. ILLUSTRASI

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP pertama.

Takut Divaksin: <https://youtu.be/JIXOphiLfn4>

5. INSPIRASI KITAB SUCI : KEJADIAN 6 : 17-21

17 : Sebab sesungguhnya Aku akan mendatangkan air bah meliputi bumi untuk memusnahkan segala yang hidup dan bernyawa di kolong langit; segala yang ada di bumi akan mati binasa.

18 : Tetapi dengan engkau Aku akan mengadakan perjanjian-Ku ,dan engkau akan masuk ke dalam bahtera itu: engkau bersama-sama dengan anak-anakmu dan isterimu dan isteri anak-anakmu.

19 : Dan dari segala yang hidup, dari segala makhluk, dari semuanya haruslah engkau bawa satu pasang ke dalam bahtera itu, supaya terpelihara hidupnya bersama-sama dengan engkau; jantan dan betina harus kaubawa.

20 : Dari segala jenis burung dan dari segala jenis hewan, dari segala jenis binatang melata di muka bumi, dari semuanya itu harus datang satu pasang kepadamu, supaya terpelihara hidupnya.

21 : Dan engkau, bawalah bagimu segala apa yang dapat dimakan; kumpulkanlah itu padamu untuk menjadi makanan bagimu dan bagi mereka."

6. POKOK PEWARTAAN

Dalam kisah Kitab Suci, Allah ingin manusia berhenti berbuat dosa dan berusaha berulang kali mengingatkan manusia untuk menghindari berbuat dosa, tetapi tidak dilakukan manusia di jaman nabi Nuh. Allah dengan berat hati menyudahi perbuatan dosa manusia dengan memberikan air bah. Namun, ketaatan nabi Nuh menjadikan teladan bahwa Allah tetap mendampingi umat-Nya yang taat dan takut akan Allah sehingga menghindarkan Nuh serta keluarganya dari musibah air bah.

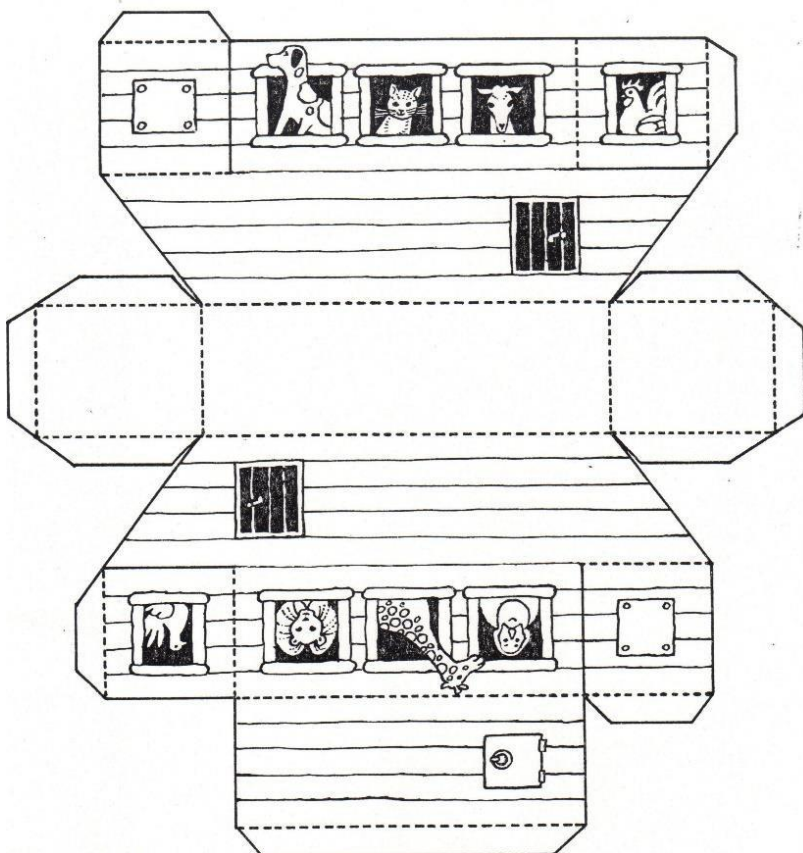
Manusia di masa sekarang pun, masih sering berbuat salah kepada Allah dan alam yang diberikan Allah untuk membantu manusia. Kalian pasti sudah mendengar pemanasan global yang mengakibatkan perubahan iklim. Coba tebak, apa saja tindakan manusia yang merusak alam sehingga terjadi pemanasan global?

Secara tidak sadar gaya hidup manusia sudah merusak alam. Belanja online, menggunakan gadget, dan mengkonsumsi makanan instan, yang menjadi masalah karena menimbulkan banyak sampah tetapi juga masalah kesehatan manusia. Apakah pandemi yang terjadi sekarang disebabkan karena Allah marah

kepada manusia? Tentu saja tidak, sebagian besar terjadi karena kesalahan manusia. Namun demikian Allah masih mengasihi manusia seperti yang dijanjikan Allah kepada nabi Nuh. Harapan dan janji setia yang Allah berikan kepada nabi Nuh, sebaiknya kita sikapi dengan menjaga dan merawat alam ini supaya kerusakan alam yang sudah terjadi dapat segera pulih. Pemulihan keadaan alam akan membantu manusia melewati pandemi lebih baik secara perlahan.

Ungkapan syukur kepada Allah dapat kita wujudkan dalam tindakan sehari-hari kita kepada alam yang telah membantu kehidupan manusia. Mengubah gaya hidup yang tadinya egois berubah menjadi anak yang tidak egois hanya memikirkan diri kita sendiri, namun juga meurbah diri untuk kepentingan bersama. Seperti cerita Takut Divaksin, apabila kita memiliki kesempatan dan sudah diperkenankan divaksin maka sebaiknya kita mengikutinya dan tidak takut karena hal tersebut salah satu perilaku tidak egois memikirkan diri sendiri.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)



8. PENEKIHAN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak, ayo kita sebagai anak Katolik di masa prapaskah ini kita tantang diri kita melakukan suatu perubahan dari buruk menjadi baik, silahkan tuliskan dibelakang perahu nabi nuh yang sudah dibuat.

9. Doa PENUTUP

Bapa Yang Mahabaik, terimakasih Engkau telah menolong kami semua menemani kami setiap saat. Semoga kami dapat menerima pelajaran dan melakukannya dalam kehidupan kami sehari-hari. Amin

10. NYANYIAN PENUTUP "KAPALKU MIRING"

PERTEMUAN KE-2

BELAJAR DARI YESUS

Tujuan Pertemuan:

Anak diajak menyadari hal-hal untuk kembali hidup menjadi lebih baik dengan melakukan perubahan sikap dimulai dari sendiri.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Anak-anak, kemarin kita belajar bagaimana Tuhan sangat menyayangi saat kita dihadapkan suatu persoalan kita selalu ditemani untuk menyelesaikannya. Lalu bagaimana cara kita menyelesaikan permasalahan/ persoalan yang kita hadapi ya?

2. NYANYIAN PEMBUKA

Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya (Hatiku Penuh Nyanyian 39)

3. DOA PEMBUKA

Bapa yang Mahabaik, temanilah kami pada pertemuan kami hari ini. Kami semua ingin mengenal Yesus putra-Mu utuslah Roh Kudus-Mu agar mengekut hati kami, sehingga mengerti pertemuan hari ini. Amin

4. INSPIRASI PENGALAMAN HIDUP

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP kedua.

Kado: <https://youtu.be/uQxKPjKiAbM>

5. INSPIRASI KITAB SUCI : MARKUS 2:1-12

- 1** : Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah.
- 2** : Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak. Sementara Ia memberitakan firman kepada mereka,
- 3** : ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang.
- 4** : Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring.
- 5** : Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni! "
- 6** : Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya:
- 7** : Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri? "

- 8** : Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hatinya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu?"
- 9** : Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?"
- 10** : Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" -- berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu--:
- 11** : "Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"
- 12** : Dan orang itupun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: "Yang begini belum pernah kita lihat."

6. PENDALAMAN (POKOK PEWARTAAN)

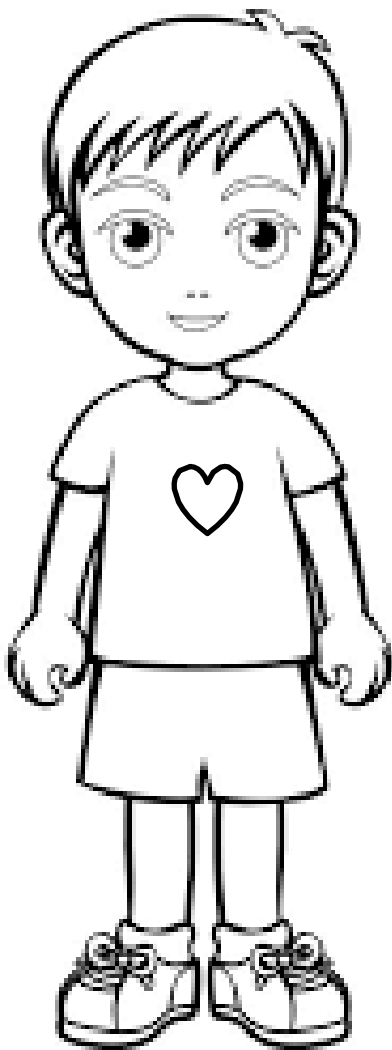
Dalam kisah Kitab Suci, Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh. Kok bisa? Tentu saja, Allah telah memberikan Anak-Nya kepada manusia untuk mewartakan kebaikan Allah melalui semua tindakan Yesus dan Yesus menyembuhkan orang-orang sakit yang percaya kepada-Nya. Yesus memberikan teladan kepada kita berbelas kasih kepada orang lain yang menderita. Apa itu belas kasih? Belas kasih adalah perasaan hati untuk merasakan apa yang dirasakan

orang lain dan membayangkan diri kita menjadi seperti mereka yang menderita. Yesus berbelas kasih kepada manusia tanpa terkecuali artinya kepada semua orang tanpa melihat status sosial atau mencari keuntungan.

Teman-teman dapat meneladani belas kasih yang dilakukan oleh Yesus. Seperti apa? Selalu peduli dan perhatian kepada semua hal yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Di rumah, saat orangtua membutuhkan bantuan, ya teman-teman dapat meninggalkan game sementara untuk membantu orangtua. Kebaikan dan perhatian kita yang dilakukan untuk alam dan orang lain pasti bermanfaat untuk kita. Betulkan itu? Tentu saja, kebaikan yang kita lakukan tanpa meminta imbalan menjadi bentuk syukur kepada Allah, perhatian kepada sesama, dan menghindari kita dari kerusakan alam. Semua itu membawa kita kepada pemulihan relasi pada Allah, sesama dan juga alam. Relasi yang baik ini membantu kita memperbaiki masalah atau memberikan jalan saat kita mengalami kesulitan.

Dampak dari pandemic dalam cerita diatas, dilakukan aksi nyata menolong temannya memiliki pakaian layak pakai dengan berusaha menjual pakaian yang sudah usang dan membelikan pakaian baru untuk teman mereka. Itulah salah satu bukti kasih nyata yang dapat kita lakukan untuk teman-teman kita yang membutuhkan.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)





Tempelkan kata-kata berikut pada bagian tubuh manusia:

Untuk mendengarkan suara dan orang berbicara

Untuk melihat keindahan yang Tuhan ciptakan

Untuk menolong oranglain

Untuk menjaga diri dalam berkata

Untuk merasakan kegembiraan

Untuk melangkah melihat keindahan dan menolong sesama

8. PENEKUKAN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak terkasi, ayo kita tuliskan hal apa saja yang bisa kita lakukan untuk membuat oranglain bersukacita. Lalu cobalah lakukan hal itu bersama dengan orangtua ataupun sesamamu.

9. DOA PENUTUP

Bapa terima kasih atas berkat-Mu sepanjang pertemuan APP ini. Kami senang menjadi sahabat bagi yang lain, semoga kami semakin peka dengan kondisi sesama kami. Amin

10. NYANYIAN PENUTUP

Hati Hati Tanganku (Hatiku Penuh Nyanyian 574)

PERTEMUAN KE-3

AKU YANG BARU

Tujuan Pertemuan:

Anak diajak untuk mengenali sikap meneladani Yesus dengan cara peka terhadap lingkungan sekitar dan juga sesama.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Anak-anak yang dikasihi Tuhan. Pada pertemuan yang lalu apakah sudah menemukan hal-hal yang membuat kita sulit untuk peka dengan sesama dan lingkungan sekitar kita? Yuk saat ini mari kita buat sesuatu untuk sesama dan lingkungan sekitar kita, bagaimana caranya ya?

2. NYANYIAN PEMBUKA

Mari Kawan-Kawan (Hatiku Penuh Nyanyian 277)

3. DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang penuh kasih. Engkau memanggil banyak orang, agar mereka pun bersahabat satu sama lain. Berkatilah semua orang yang mau saling bersahabat. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

4. INSPIRASI PENGALAMAN HIDUP

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP kedua.

Pasukan Hijau: https://youtu.be/h_vK4MXo5ks

5. INSPIRASI KITAB SUCI : EFESUS 4 : 22-24

22 : yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

23 : supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

24 : dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

6. PENDALAMAN (POKOK PEWARTAAN)

Manusia Baru? Maksudnya adalah teman-teman mengubah kebiasaan yang kurang baik menjadi kebiasaan baik yang mendekatkan kita dengan Allah. Kenapa begitu? Kebiasaan kurang baik akan membawa hidup kita menjadi tidak baik, mungkin ada teman-teman yang masih sering bertengkar dengan orangtua, atau masih malas belajar karena asyik bermain. Apakah kita tidak berpikir bagaimana hidup kita tanpa orangtua? Atau bagaimana masa depan kita nanti kalau tidak belajar dengan sungguh?

Menjadi manusia baru menurut kehendak Allah mengajak kita semua untuk semakin hari memperbaiki kesalahan dan terus melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk menjadi berkat kebaikan kita di masa sekarang dan masa depan. Bagaimana caranya? Ya dengan berdoa, membaca Kitab Suci, rajin mengikuti Ekaristi, semua hal itu akan mendekatkan kita dengan Allah.

Terutama di masa pandemi ini, teman-teman dapat mengubah gaya hidup selaras dengan alam. Contohnya? (1) Lebih peduli dengan kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan diri, seperti mengurangi penggunaan plastik, menggunakan dan membuang masker dengan benar, juga membawa bekal sendiri dengan makanan bergizi. (2) Mengikuti protokol kesehatan yang disarankan, (3) Harus menghabiskan makanan supaya bahan makanan dari alam tidak terbuang percuma, (4) Mengurangi penggunaan kertas dan buku baru hanya untuk kotretan dan menggambar, pasti akan berdampak pada banyak pohon yang harus ditebang? Apakah kita dirugikan, padahal kita sudah membeli? Masalahnya bukan pada membeli buku atau kertas, tetapi banyak pohon yang ditebang membuat udara tidak segar dan sehat atau tempat hewan berlindung tidak ada.

Sama dengan alam, jika alam sudah rusak, maka kita memiliki kewajiban untuk memperbaikinya. Teman-teman dapat mengubah kebiasaan kurang baik men-

jadi lebih baik. Teman-teman akan menjadi generasi penerus yang tinggal di Bumi yang tercinta, sama seperti Kisah Pasukan Hijau diatas peduli dengan sesama dengan mengharagi pendapat teman, untuk bersama sama maka harus mencintai Bumi. Jika teman-teman dari kecil sudah memperhatikan Bumi dan hidup sehat maka Bumi yang kita tempati akan tetap ada untuk kalian dan tetap indah untuk dijadikan tempat tinggal masa depan adik-adik semua. Yuks mulai memperhatikan pola hidup kita dengan memperhatikan Bumi kita tercinta. Untuk siapa? Untuk kita dan masa depan kita semua tentunya.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)

Cek di lampiran kreativitas

Membuat lembaran doa, terimakasih, maaf dan aksi menolong. Tuliskan yang bisa dilakukan oleh anak-anak.



8. PENEKIHAN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak yang terkasih, mari di pertemuan ini kita membuat niat untuk menolong sesama, berdoa dan beramal perbuatan baik. Silahkan dilakukan dan dilaksanakan selama masa APP ini.

9. DOA PENUTUP

Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas keteladanan-Mu hari ini. Terimakasih Tuhan Yesus kami semua merasa sukacita atas cerita hari ini, jadikan kami anak-anak-Mu yang saling menyayangi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

10. NYANYIAN PENUTUP : Saya Siap Ikuti Yesus

PERTEMUAN KE-4

MANA AKSIMU?

Tujuan Pertemuan:

Anak diajak langsung melakukan aksi nyata berbagi untuk temannya dan sesamanya yang membutuhkan saat ini.

1. PENGANTAR PERTEMUAN

Anak-anak terkasih, pertemuan yang lalu kita sudah belajar untuk peka dengan sesama. Sekarang, saatnya kita akan beraksi secara nyata, menurutmu mudah atau sulit ya bebuat sesuatu untuk sesama kita?

2. NYANYIAN PEMBUKA : Saya Siap Ikuti Yesus

3. DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus yang baik, hadirlah bersama kami. Dampingiilah dalam pertemuan ini supaya kami tetap menjadi anak yang rendah hati dan cinta pada sesama. Kemuliaan kepada Bapa Putra dan Roh Kudus, seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

4. INSPIRASI PENGALAMAN HIDUP

Silahkan dicek di kanal youtube Komsos Keuskupan Bandung, pertemuan APP kedua.

Bintang Misioner: <https://youtu.be/Vxe4H8hKsew>

5. INSPIRASI KITAB SUCI (ROMA 12 : 2-3)

2 : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

3 : Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.

6. PENDALAMAN (POKOK PEWARTAAN)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan Yesus, Apa yang sudah kalian lakukan selama seminggu kemarin? Apa yang sudah dilakukan agar bisa hidup sehat? Jangan lupa ya kalau sudah melakukan kalian tetap harus rajin berdoa, untuk orang tua, bapak ibu guru, teman teman dan alam sekitar kita.

O ya anak anak tahukah kalian tentang kehidupan seekor kupu kupu yang bersayap indah dan menarik? Ayooo siapa yang bisa bercerita tentang Proses Kehidupan Kupu Kupu?

Dalam Kitab Suci tadi kita diajak untuk berubah apa maksudnya?

Seperti Kupu kupu dari sebutir telur menjadi ulat yang menjijikkan dan menakutkan berubah jadi kepompong yang hanya diam saja. Akhirnya berubah menjadi seekor kupu kupu yang sempurna dan bersayap indah, bisa terbang kesana kemari.

Nah Tuhan juga ingin kalian juga berubah menjadi baik. Misalnya yang tadinya sering iseng dan jahat terhadap teman atau alam sekitar kita menjadi anak yang baik, penyayang bahkan bisa menjaga dan melindungi makhluk Tuhan yang lemah. Awalnya cuek berubah menjadi peduli, misalnya disekolah atau saat sedang belajar online memperhatikan pelajaran dengan baik, mengerjakan tugas tanpa harus disuruh.

Anak-anak yang tadinya suka jajan dan suka memboroskan uang dengan membeli banyak mainan atau barang yang tidak berguna hanya untuk kesenangan bisa berhemat dan rajin menabung. Tadinya pelit gak mau berbagi menjadi anak yang murah hati dan senang memberi. Seperti dalam kisah Anti dan Edith,

berubah yang tadinya malas mengikuti perayaan Ekaristi, menjadi anak yang mau bangun pagi dan mengikuti perayaan Ekaristi online.

Ayo sekarang saatnya kita bergerak dan berubah, dan selalu bersyukur dan hidup sederhana. Jadilah anak-anak Misioner yang terus bersinar menjadi terang dan membawa Damai dalam kehidupan sehari-hari.

7. MEMBANGUN NIAT (KREATIVITAS)

“Bulat-bulat manis”

Bahan:

Kertaslipat/
kertas HVS/
Kertas apapun,
Gunting, Lem

Alat warna:

spidol/ crayon/
pensil warna



Cara:

Lipat kertas
persegi panjang
menjadi 3



kemudian posisikan berdirikan membentuk seperti atap rumah.



Ambil kertas berbentuk persegi panjang yang lebih kecil ukurannya untuk membuat saku. Kemudian lipat kertas HVS menjadi 3. Tutup bagian kanan dan kiri, kemudian lipat sedikit bagian bawah,



Setelah itu beri lem sisi-sisinya dan juga tempelkan di kertas HVS berbentuk rumah.



Pilin kertas untuk membuat gagang loli, ukuran gagang loli silahkan disesuaikan. Kemudian buat bulatan loli dari ukuran besar hingga ke ukuran

kecil. Setelah itu tempelkan bulatan bolak-balik seperti gambar diatas.

8. PENEKUHAN (PERUTUSAN MISIONER)

Anak-anak mari kita mewujudkan pertolongan untuk sesama dengan menyisihkan uang jajan kita kedalam saku loli, dan tuliskan doa/ intensi pada loli yang Sudah dibuat.

9. DOA PENUTUP

Allah Bapa Yang Maharahim, terima kasih atas penyertaan-Mu. Bantulah kami untuk belajar berbagi kepada sesama, baik di lingkungan, dan masyarakat. Dengan pengantaraan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami. Amin.

10. NYANYIAN PENUTUP

Yesus Menginginkan Daku

LAMPIRAN LAGU

1. MARI KAWAN (HATIKU PENUH NYANYIAN NO. 78)

1=Bes

Cipt. Team Sekami KAJ

1 1 3 5 0 5 | 6 6 6 1 5 3 0 |
Ma-ri ka-wan ki-ta ber-te-puk ta-ngan

1 1 3 5 0 5 | 4 3 2 1 2 0 |
Te-puk ta-ngan ke ki-ri dan ka-nan

1 1 3 5 0 5 | 6 6 6 1 5 4 . |
A-yun ka-ki me-lang-kah-lah ke de-pan

1 1 3 5 0 5 | 6 6 7 7 1 . | 1 0 0 0 ||
Pu-tar ba-dan ba-lik ke ling-kar-an

Mari kawan kita bermain mata
Main mata dengan kiri kanan
Ayun kaki melangkah ke depan
Putar badan balik ke lingkaran

Mari kawan kita goyangkan pinggul
Goyang pinggul ke kiri dan ke kanan
Ayun kaki melangkah ke depan
Putar badan balik ke lingkaran

2. KAPALKU MIRING

D = 1; 4/4; tempo 100 ~ 110

D Bm G Gm
3 2 3 4 | 3 - - - | 4 4 1 . 2 | 3 - - 0 |
Ka-pal-ku mi - ring om-bak-nya be - sar

F#m G F#m Bm E E7 A
5 5 6 6 | 5 . 3 1 . 2 | 3 3 2 1 | 2 - - 0 |
om-bak-nya sa - ngat ting-gi me - nim-pa ka-pal - ku

D Bm G Gm
3 2 3 4 | 3 - - - | 4 4 1 . 2 | 3 - - 0 |
Ka-pal-ku mi - ring a - pa da - ya - ku

F#m G F#m Bm E A D
5 5 6 6 | 5 . 3 1 . 2 | 3 3 2 2 | 1 - - 0 ||
la - lu ku pang - gil Ye-sus men - ja - di kap-ten ku

3. KASIH YESUS MENGALAHKAN SEGALANYA

(Hatiku Penuh Nyanyian No.39)

4/4

5 | 1 1 1 1 2 | 3 . . 5 5 5 | 5 5 5 4 3 | 2 . .
Se-ting-gi-ting-gi-nya la-ngit, le-bih ting-gi ka-sih Ye-sus-ku

5 | 2 2 2 2 3 | 4 . . 5 5 5 | 5 5 6 5 4 | 3 . .
Se - da-lam-da-lam la-ut-an, le-bih da-lam ka-sih Ye-sus-ku

5 | 1 1 1 1 2 | 3 . . 5 5 5 | 5 3 3 4 5 | 6 . . . |
Se-in-dah-in-dah pe-la-ngi, le-bih in-dah ka-sih Ye-sus-ku

6 6 . 5 4 1 | 5 5 . 4 3 . 3 | 2 2 2 3 4 2 | 3 4 5 . |
Ka-sih Ye-sus o, ka-sih Ye-sus, me-nga-lah-kan se-ga-la - nya

6 6 . 5 4 1 | 5 5 . 4 3 . 3 | 2 2 2 3 4 2 | 1 . . 0 ||
Ka-sih Ye-sus o, ka-sih Ye-sus, me-nga-lah-kan se-ga-la - nya

4. YESUS MENGINGINKAN DAKU

YESUS MENGINGINKAN DAKU

do = f 6 ketuk

5 6 7 1 6 1 | 7 . . 5 . ' 6 | 5 . 4 3 . 2 | 3 . . 3 . 0 |
Ye-sus menginginkan da - ku me-no-long o-rang lain

5 6 7 1 6 1 | 7 . . 5 . ' 6 | 5 . 4 3 . 2 | 1 . . 1 . ||
ma-nis dan so-pan se-la - lu, ke-ti-ka 'ku ber-main

Refrain

5 | 1 . . 3 . 5 | 5 . . 7 . . ' | 5 4 2 7 2 4 | 6 . . 5 . ' 5 |
Ber-si - nar, ber-si - nar, i - tu-lah kehendak Ye - sus ber-

1 . . 3 . 5 | 5 . . 7 . . ' | 5 7 2 4 3 2 | 1 . . 1 . . ||
si - nar, ber-si - nar, a - ku ber-si - nar te-rus

5. HATI HATI TANGANKU

(Hatiku Penuh Nyanyian 574)

do = f 4/4 1/4 = 104—108

- 5 5 | 1 1 1 1 1 7 1 | 2 . 0
1. Ha- ti - ha-ti, ta- ngan ku yang ke- cil!
 2. Ha- ti - ha-ti, ka- ki- ku yang ke- cil!
 3. Ha- ti - ha-ti, mu- lut- ku yang ke- cil!
 4. Ha- ti - ha-ti, di - ri - ku yang ke- cil!

- 5 5 | 2 2 2 2 2 1 2 | 3 . 0
1. Ha- ti - ha - ti, ta- ngan- ku yang ke - cil!
 2. Ha- ti - ha - ti, ka- ki- ku yang ke- cil!
 3. Ha- ti - ha - ti, mu- lut- ku yang ke- cil!
 4. Ha- ti - ha - ti, di - ri - ku yang ke- cil!

- 3 3 | 4 4 4 4 6 4 4 | 3 3 3 2 1
1. Tuhan yang me-li -hat-mu a-mat sayang pa-da-mu.
 2. Tuhan yang me-li -hat-mu a-mat sayang pa-da-mu.
 3. Tuhan yang me-li -hat-mu a-mat sayang pa-da-mu.
 4. Tuhan yang me-li -hat-mu a-mat sayang pa-da-mu.

- 1 3 | 2 2 2 1 7 6 7 | 1 . 0 ||
1. Ha- ti - ha - ti, ta- ngan- ku yang ke - cil!
 2. Ha- ti - ha - ti, ka- ki- ku yang ke - cil!
 3. Ha- ti - ha - ti, mu- lut- ku yang ke - cil!
 4. Ha- ti - ha - ti, di - ri - ku yang ke - cil!

Syair dan lagu: Oh, Be Careful, Anonim, terj. Yamuger 1985

6. DARI, UNTUK, OLEH KITA

(Hatiku Penuh Nyanyian 278)

Do=C

Cipt. Team Sekami KAJ

Reff:

0 5 | 1 1 1 2 | 3 5 3 5 | 6 5 4 3 | 2
Ka - mi a - nak - a - nak Ye - sus sa - ling me - nga - si - hi

Syair:

0 5 | 7 7 7 1 | 2 4 2 5 | 5 4 3 2 | 3
Da - ri a - ku un - tuk ka - mu o - leh ki - ta se - mua (*Reff*)

0 5 | 7 7 7 1 | 2 4 2 5 | 5 4 3 2 | 1 ||
Sa - tu ha - ti me - la - ya - ni Tu - han dan se - sa - ma

7. MARI KAWAN-KAWAN

2/4

Cipt. Sr. Theresia Asia, OSU

0 5 | 1 1 1 3 | 5 . 3 | 4 3 | 2 0 5 |
Ma - ri ka - wan - ka - wan te - puk ta - ngan pu -

7 7 7 1 | 2 . 2 | 3 4 3 2 | 3 0 5 |
ji pu - ji Tu - han nya - nyi su - ka - ri - a ma -

1 3 | 5 . 3 | 4 3 4 5 | 6 0 6 | 4 7 6 |
ri ki - ta sa - ling mem - ban - tu da - lam Tu -

5 . 3 | 5 4 3 2 | 1 | 0 ||
han ki - ta kan ba - ha - gia

8. SAYA SIAP IKUTI YESUS

Cipt: Jesaya Soerbakti

5 .4 3 3 | 4 .3 2 2 | 3 3 2 1 7 1 | 2 3 2 . |

Sa-ya si- ap sa-ya si- ap, sa-ya si- ap i- ku- ti Ye- sus.

5 .4 3 3 | 4 .3 2 2 | 5 5 .4 3 2 | 1 . . 0 ||

Tan- pa ra- gu tan- pa bim- bang sa-ya si- ap i- kut.

.5 | 1 1 1 2 | 3 3 2 1 | 2 2 3 | 2

Ye- sus me- mang- gil- mu 'tuk ja- di mu- rid- Nya

.6 | 2 2 2 3 | 4 4 3 2 | 3 3 4 | 3

Ja- di a- nak a- nak yang si- ap ber- kar- ya

.1 | 4 4 4 5 | 6 6 5 4 | 5 3 | 3

I- kut Ye- sus nggak bo- leh i- kut i- ku- tan

.3 | 2 2 2 1 | 7 6 7 | 1 . | .

Ha- rus pe- nuh ke- ya- ki- nan



TIM AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022
KEUSKUPAN BANDUNG